

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA PADA SISWA
KELAS II DI SD NEGERI 01 JAJARWAYANG
BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

TIARA CHANDRA SUKMA
NIM. 2319052

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA PADA SISWA
KELAS II DI SD NEGERI 01 JAJARWAYANG
BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

TIARA CHANDRA SUKMA
NIM. 2319052

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : TIARA CHANDRA SUKMA

NIM : 2319052

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II DI SD NEGERI 01 JAJARWAYANG BOJONG”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya oranglain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan oranglain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



TIARA CHANDRA SUKMA
NIM. 2319052

Isriani Hardini, M.A., Ph.D.

Jalan Kurinci Gang 3 Podosugih,

Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan 51111

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Tiara Chandra Sukma

Kepada:

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Prodi PGMI

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Tiara Chandra Sukma

NIM : 2319052

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayansg Bojong

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Maret 2024

Pembimbing,



ISRANI HARDINI, M.A., Ph.D.

NIP.19810530 200901 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **TIARA CHANDRA SUKMA**
NIM : **2319052**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II DI SD NEGERI 01 JAJARWAYANG BOJONG**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 19890201 201801 1 002

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 23 Maret 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...اِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu

dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut

dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- **وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- **بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا** Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm

- **لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang peneliti nantikan syafaatnya di dunia hingga di akhirat kelak.

Alhamdulillah hirobbil'alamin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat adanya dukungan semangat dan doa dari orang-orang sekitar penulis. Dengan ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Tiara Chandra Sukma selaku penulis. Ya! Diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena sudah berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang tidak mudah. Terimakasih sudah mampu bertahan.
2. Kedua orang tua saya yakni Ibu Nurtami dan Bapak Gunanto Prahoro yang senantiasa memberikan doa, bimbingan, nasihat, semangat, serta dukungan kepada peneliti. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan ini.
3. Kakak saya tercinta Raksi Kartika selaku donatur penuh yang selalu *mensupport* dan memotivasi dalam proses yang cukup panjang ini serta adik tecinta saya Gugus Kesuma Praja yang sudah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Isriani Hardini, M.A.,Ph.D., selaku dosen pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta selalu memberikan arahan dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
6. Keluarga besar SD Negeri 01 Jajarwayang yang telah bersedia untuk menjadi tempat penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat saya Rizanati Fikrina yang bersedia menemani dan

- berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa juga Mislina, Fifi Faida, dan Hana Hanifah yang sudah bersedia menerima keluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik.
8. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 9. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga bantuan dan bimbingannya mendapatkan balasan dari Allah SWT.
- Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi yang membacanya.

MOTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar,
keberhasilan adalah untuk mereka yang senantiasa
berusaha”

(BJ. Habibie)



ABSTRAK

Tiara Chandra Sukma. 2024. “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang Bojong”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Isriani Hardini, M.A.,Ph.D.

Kata Kunci: Upaya, Guru, Kesulitan Membaca.

Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah adanya siswa kelas II yang mengalami kesulitan membaca. Hal ini dapat mengakibatkan siswa yang mengalami kesulitan membaca tidak dapat menerima dan mengikuti pelajaran sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, guru harus dapat mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa di lapangan sehingga guru kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang harus melakukan upaya agar siswa tersebut dapat melewati hal yang dialaminya tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu: 1) bagaimana bentuk kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang?, 2) apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang?, 3) bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami oleh siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang?. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan membaca pada siswa, dan mendeskripsikan faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa, serta mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami oleh siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang Bojong.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, bentuk kesulitan membaca pada siswa kelas II berupa siswa yang belum dapat mengeja dengan baik, siswa yang masih ragu dalam mengucapkan kata, adanya rasa kurang percaya diri, dan masih keliru terhadap beberapa huruf. *Kedua*, faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa ada 3 yaitu faktor intelektualnya, faktor lingkungannya, dan dari faktor psikologisnya. *Ketiga*, upaya yang guru lakukan untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa berupa memberikan jam tambahan baik

pada saat waktu istirahat atau jam pulang sekolah, pembiasaan literasi sebelum memulai pelajaran, belajar sambil bermain, dan pemberian bimbingan pribadi.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah, dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang Bojong”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I., selaku Dosen Wali peneliti yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Isriani Hardini, M.A.Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Bapak Ridho Pirwono, S.Pd.SD., selaku Kepala SD Negeri 01 Jajarwayang Bojong.
9. Ibu Nok Kiptiyah, S.Pd., dan Ibu Asri Wijayanti, S.Pd.SD., selaku

guru kelas II SD Negeri 01 Jajarwayang yang telah membantu dalam proses penelitian.

10. Kedua orang tua dan saudara yang telah memberikan semangat juga do'a kepada peneliti agar terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasa dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Peneliti

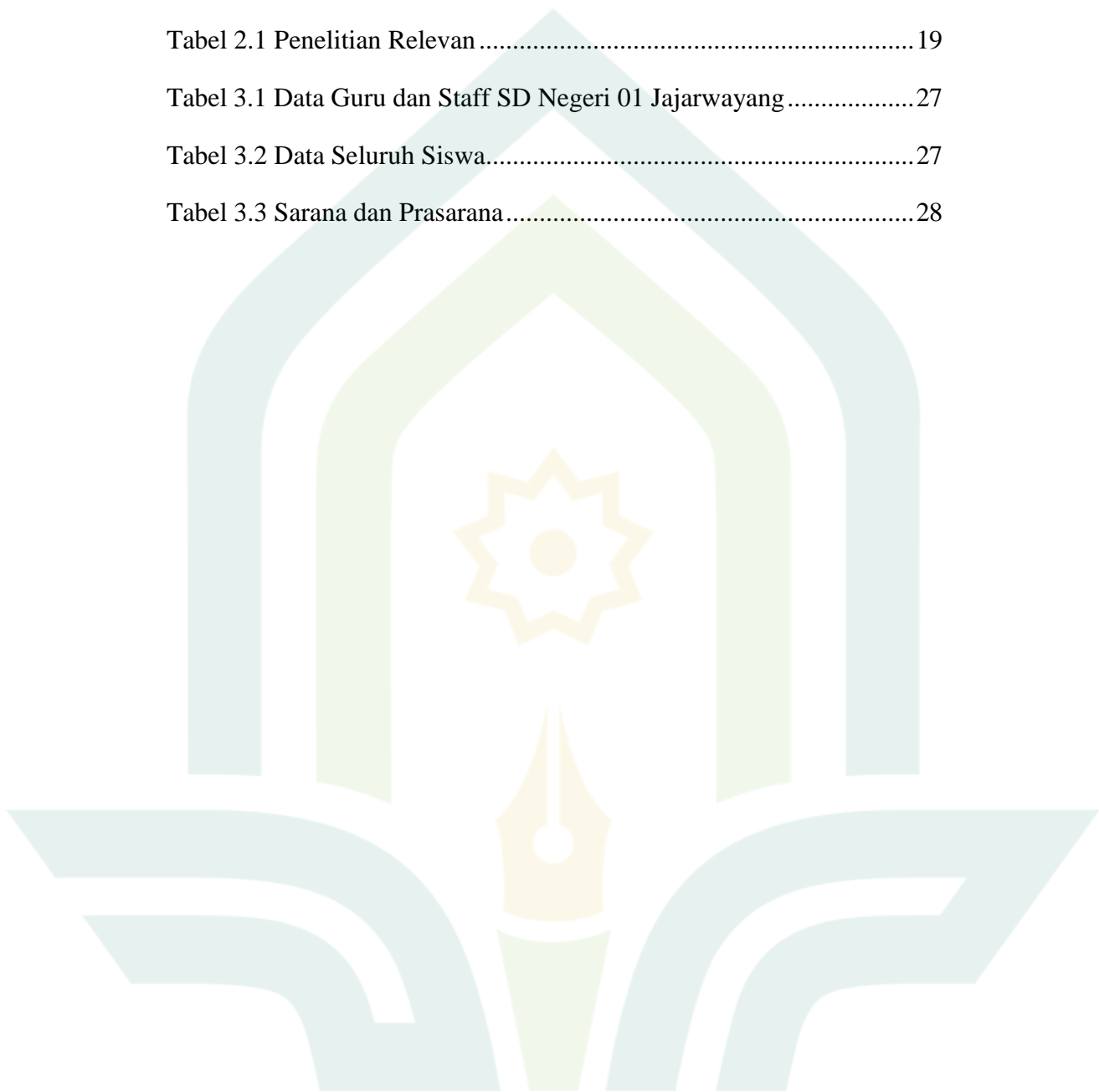
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Tujuan Tentang Guru	12
2. Kesulitan Membaca	14

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca.....	17
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III HASIL PENELITIAN.....	23
A. Profil dan Gambaran Umum SN Negeri 01 Jajarwayang.....	23
B. Bentuk Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayanag.....	29
C. Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang	32
D. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang.....	34
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	38
A. Analisis Bentuk Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang	38
B. Analisis Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayanag	40
C. Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang	42
BAB V PENUTUP	47
A. Simpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

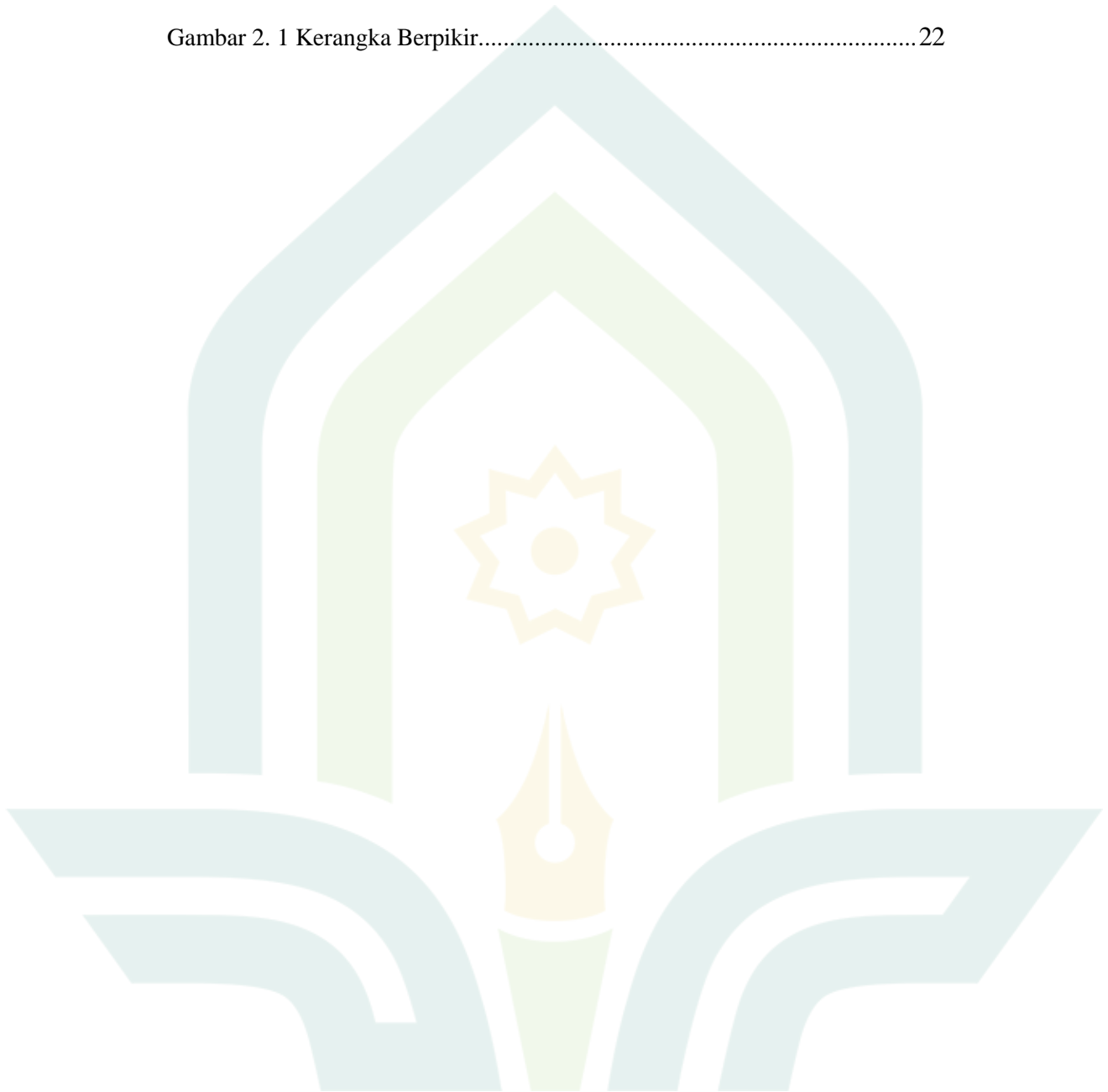
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	19
Tabel 3.1 Data Guru dan Staff SD Negeri 01 Jajarwayang	27
Tabel 3.2 Data Seluruh Siswa.....	27
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana.....	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....22



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pendidikan di sekolah, guru memegang peranan yang sangat penting. Hal ini dapat dipahami karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan. Guru merupakan pelaksana proses belajar-mengajar di sekolah dan keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Guru dalam upaya membelajarkan siswa dituntut memiliki multiperan, tugas, kompetensi dan tanggungjawab agar menciptakan kondisi Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM). Guru harus mempunyai kompetensi dalam mendidik sehingga akan menghasilkan siswa didik yang berkualitas.¹

Pada tingkat awal sekolah dasar, guru akan dihadapkan permasalahan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, seperti halnya kesulitan belajar membaca. Bagi siswa yang mengalami hal serupa, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kesulitan membaca pada siswa ini dapat berdampak pada kesulitan yang lainnya, seperti dalam hal menulis. Siswa diharuskan untuk dapat membaca karena membaca merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam bentuk lisan dan maupun tertulis. Oleh sebab itu, mereka yang belum bisa membaca merupakan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar adalah suatu bentuk gangguan yang dialami oleh siswa pada faktor fisik dan psikis yang meliputi pemahaman siswa seperti pada gangguan bahasa, lisan, dan juga tulisan yang akan muncul dari berbagai kemampuan². Gangguan tersebut akan tampak dalam proses pembelajaran, sehingga guru akan mengetahui siswa yang kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa

¹ Ferdinal Lafendry, *Kualifikasi Dan Kompetensi Guru Dalam Dunia Pendidikan*, (Jurnal Pendidikan Islam, no. 3,2020), hal. 56.

² Saidah Hanisah, *Studi Tentang Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Kiprah Pendidikan 1, no. 4(5), 2022), hal. 37.

dan juga dari luar diri siswa tersebut. Kesulitan belajar ini juga dapat mengacu pada kesulitan yang terbentuk dalam wujud nyata dan berkaitan dengan kemampuan serta keterampilan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan juga menulis.³ Kesulitan membaca siswa terjadi oleh hambatan-hambatan yang memungkinkan siswa mendapatkan hasil belajar atau prestasi rendah di sekolah yang menyebabkan siswa sulit dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan beberapa riset terdahulu, menyimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar tergolong masih rendah. Kemampuan membaca siswa sekolah dasar tidak terlepas dari kualitas pembelajaran membaca di masing-masing kelasnya. Ada banyak faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan membaca, antara lain faktor guru, penggunaan metode, dan lain-lain termasuk minat dan motivasi membaca dari siswa.⁴ Hal tersebut juga didukung oleh sejumlah penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan Maughan menyimpulkan bahwa kesulitan membaca pada anak SD disebabkan oleh anak yang belum mencapai kematangan ketika anak belajar membaca atau metode guru yang kurang tepat.⁵ Keterkaitan dari beberapa riset terdahulu dengan penelitian ini adalah guru perlu memberikan perhatian khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca. Adapun upaya yang dapat dilakukan guru salah satunya mengembangkan keterampilan membaca siswa dengan latihan dan bimbingan intensif, serta menetapkan metode, pendekatan, dan strategi belajar mengajar.

Di SD Negeri 01 Jajarwayang khususnya siswa kelas II, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca. Guru kelas sudah berusaha melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan

³ Fitriyani Maghfiroh, Hani Atus Sholikhah, and Fuaddilah Ali Sofyan, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa*, (*JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* , no. 5(1), 2019, hal. 49-50.

⁴ Enny Zubaidah, *Kesulitan Membaca Anak* (Yogyakarta, 2013), hal.2.

⁵ Nenden Ineu Herawati, *Solusi Kesulitan Membaca* (Bandung : Widina Media Utama, 2022), hal. 8.

membaca yang dialami oleh siswa di sekolah ini yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menciptakan suasana belajar yang kreatif dan kondusif, serta pemberian *reward*. Selain itu, juga dengan melakukan *remedial* atau mengulangi pelajaran-pelajaran yang sudah di pelajari agar lebih memahami dan mengerti terhadap materi-materi yang mereka anggap sulit. Beberapa upaya ini sudah dilakukan oleh guru kelas dan diterapkan dalam setiap pembelajaran. Guru kelas juga memberikan perhatian khusus kepada siswa yang bersangkutan dengan memberikan tugas berlatih membaca di rumah (PR) dan memberikan mereka waktu untuk mengikuti les tambahan yang sudah dijadwalkan serta membiasakan mereka membaca kata sebelum pembelajaran dimulai. Guru membiasakan siswa dengan cara membaca kata di papan kata sebelum memulai pembelajaran di kelas setiap harinya, upaya ini berhasil dilakukan dan dinilai dapat meningkatkan serta memperbaiki cara membaca siswa yang berkesulitan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang Bojong.”** Penelitian ini, diharapkan dapat mengurangi kesulitan dalam membaca di kelas II terkhusus di SD Negeri 01 Jajarwayang sehingga kesulitan tersebut tidak berlanjut pada jkelas sesudahnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami oleh siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang.
3. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait. Adapun kegunaan penelitian dalam penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, utamanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II agar dapat tercapai tujuan pembelajaran secara optimal.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kemampuan membaca siswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung proses perbaikan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kesulitan membaca yang dialami oleh siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah dalam kesulitan membaca.

c. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dan kemampuan peserta didik dalam mencapai suatu proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu jalan keberhasilan peneliti dalam penelitian serta dapat memberikan motivasi dan bimbingan untuk bekal sebagai pendidik nantiya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan proses yang berbentuk siklus, bukan linear. Siklus penelitian dimulai dengan memilih proyek penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan proyek penelitian, serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun untuk mendapatkan hasil atau jawaban yang valid lalu menganalisisnya. Pada penelitian kualitatif ini, mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan teknik-teknik pelengkap. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁶

Peneliti menganggap cocok menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ini, karena peneliti mengungkapkan dan menguraikan tentang bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang. Dalam pendekatan penelitian ini, dimulai dengan observasi kemudian wawancara yang mana peneliti langsung

⁶ Muannif Ridwan et al., "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah," *Jurnal Masohi* 2, no.2(1), 2021, hal.56.

mewawancarai guru kelas II A dan B sebagai informan untuk mendapatkan informasi dan data yang bersangkutan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi SD Negeri 01 Jajarwayang yang terletak di Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Adapun alasannya, dikarenakan sekolah ini memiliki beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca pada kelas II. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2023 sampai dengan Maret 2024.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata atau pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh responden dan tingkah laku yang ditujukan oleh objek penelitian.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer terkait dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak sekolah. Adapun data yang diperoleh yang termasuk dalam data primer di antaranya adalah hasil wawancara dengan guru kelas II.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penulis terdahulu. Data sekunder disebut juga data

⁷ Turah Suhono and Hanif Al Fatta, "Penyusunan Data Primer Sebagai Dasar Interoperabilitas Sistem Informasi Pada Pemerintah Daerah Menggunakan Diagram Raci (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Purworejo)," *JNANALOKA*, 2021, hal.101.

yang tersedia. Data sekunder biasa dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui buku-buku sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber yang pertama atau data primer serta diperoleh dari berbagai sumber seperti perangkat mengajar.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku sekelompok orang maupun individu pada keadaan tertentu. Penelitian ini disahkan dengan menggunakan kamera tersembunyi atau instrumen lain yang sama sekali tidak diketahui oleh orang yang diamati. Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan empiris yang terkait dengan masalah dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang.

b. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data primer tentang studi “Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang”. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah guru kelas II. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang mana melalui wawancara semi terstruktur ini berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara guru kelas II A dan B. Durasi mewawancarai guru kelas II A dan B masing-masing 25 menit dengan bantuan alat rekam *handphone* peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan kegiatan pencatatan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan orang yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai bentuk bukti dari penelitian yang dilakukan. Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang valid dan terpercaya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu uraian, memanipulasi, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan agar mudah untuk menafsirkannya dan juga untuk menggambarkan kejadian yang faktual dan akurat.⁸ Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles and Huberman yang biasa disebut dengan analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tahapan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses, dipahami, dan digambarkan dalam berbagai tema. Jadi, reduksi data lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah dalam bentuk yang lebih

⁸ Riska Septiana Soleha et al., "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar," *Berajah Journal* 2, no.2 (1), 2021, hal.62.

⁹ Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), Hal. 92.

mudah dikelola. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data yang berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau *verifikasi* data. Peneliti harus mulai mencari penjelasan, pola-pola, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab-akibat, serta proposisi. Kesimpulan-kesimpulan "*final*" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan di lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, serta kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan. Jadi, proses verifikasi data dilakukan dengan cara peneliti terjun kembali di lapangan untuk mengumpulkan data kembali yang memungkinkan akan memperoleh bukti-bukti kuat lain yang dapat mengubah hasil kesimpulan sementara yang diambil.¹⁰

Penarikan kesimpulan juga nantinya didapat dari data wawancara yang sudah disiapkan peneliti. Data wawancara kemudian dianalisis dengan menggunakan teori kesulitan belajar membaca dari Marlina. Dalam penelitian ini, teori dari Marlina dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pisau analisis untuk memahami dan menjelaskan permasalahan yang diteliti agar diperoleh makna dan diperoleh prediksi terhadap fenomena ke depan. Dengan kata lain, teori ini digunakan untuk memperjelas, memperdalam, dan memperdebatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

¹⁰ Tri Yudha Setiawan and Indah Apria Dzulfour, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Di Kelas Ii Sekolah Dasar," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 2, 2022, hal.35.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disajikan sistematika pembahasan sedemikian rupa, sehingga apa yang peneliti kemukakan diharapkan mudah untuk dipahami. Berikut ini merupakan sistematika pembahasan dalam menyusun laporan penelitian.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman lembar pengesahan, pedoman transliterasi, halaman moto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian Inti skripsi terdiri dari lima bab yang meliputi:

a. Bab I (Pendahuluan)

Bab ini meliputi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Adapun pada subbab metode penelitian mencakup tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

b. Bab II (Landasan Teori)

Bab ini mencakup tentang deskripsi teori mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa, penelitian terdahulu/ atau penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir dari peneliti terhadap penelitian yang dibuat.

c. Bab III (Hasil Penelitian)

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh, yang berisi profil dan gambaran umum SD Negeri 01 Jajarwayang dan penjabaran hasil penelitian yang membahas tentang bentuk kesulitan membaca pada siswa kelas II, faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa kelas II, dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang.

d. Bab IV (Analisis Hasil Penelitian)

Bab ini menguraikan hasil analisis data dan pembahasan mengenai bentuk kesulitan membaca pada siswa kelas II, faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa kelas II, dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II di SD Negeri 01 Jajarwayang.

e. Bab V (Penutup)

Bab ini berisikan 2 subbab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu simpulan dan saran penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran.¹¹

¹¹ Tim penyusun FTIK , *Buku Pedoman Skripsi Mahasiswa* (Pekalongan:FTIK UIN Gusdur Pekalongan, 2023), hal. 24-25.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk kesulitan membaca setiap siswa berbeda-beda sehingga harus dikategorikan terlebih dahulu. Di SD Negeri 01 Jajarwayang, bentuk kesulitan yang dialami siswa berupa belum dapat mengeja dengan baik dan benar, ragu dalam mengucapkan kata/ kalimat, kurang percaya diri, dan keliru terhadap beberapa huruf.
2. Faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa ada tiga, yaitu faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis. Masing-masing faktor berbeda, pada faktor intelektual berarti siswa memiliki tingkat kemampuan membaca yang lemah. Pada faktor lingkungan yang dimana dalam hal ini, siswa kurang mendapat dukungan penuh dari lingkungan sekitarnya. Pada faktor psikologis mencakup tentang kurangnya rasa percaya diri, minat, dan motivasi belajar dari siswa yang bersangkutan.
3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa tergolong baik. Beberapa hal yang sudah dilakukan seperti halnya memberikan jam tambahan, pembiasaan literasi sebelum memulai pembelajaran, bermain kata, dan pemberian bimbingan secara pribadi. Hal ini sudah dilakukan oleh masing-masing guru kelas dan sudah memberikan dampak serta perubahan pada siswa itu sendiri.

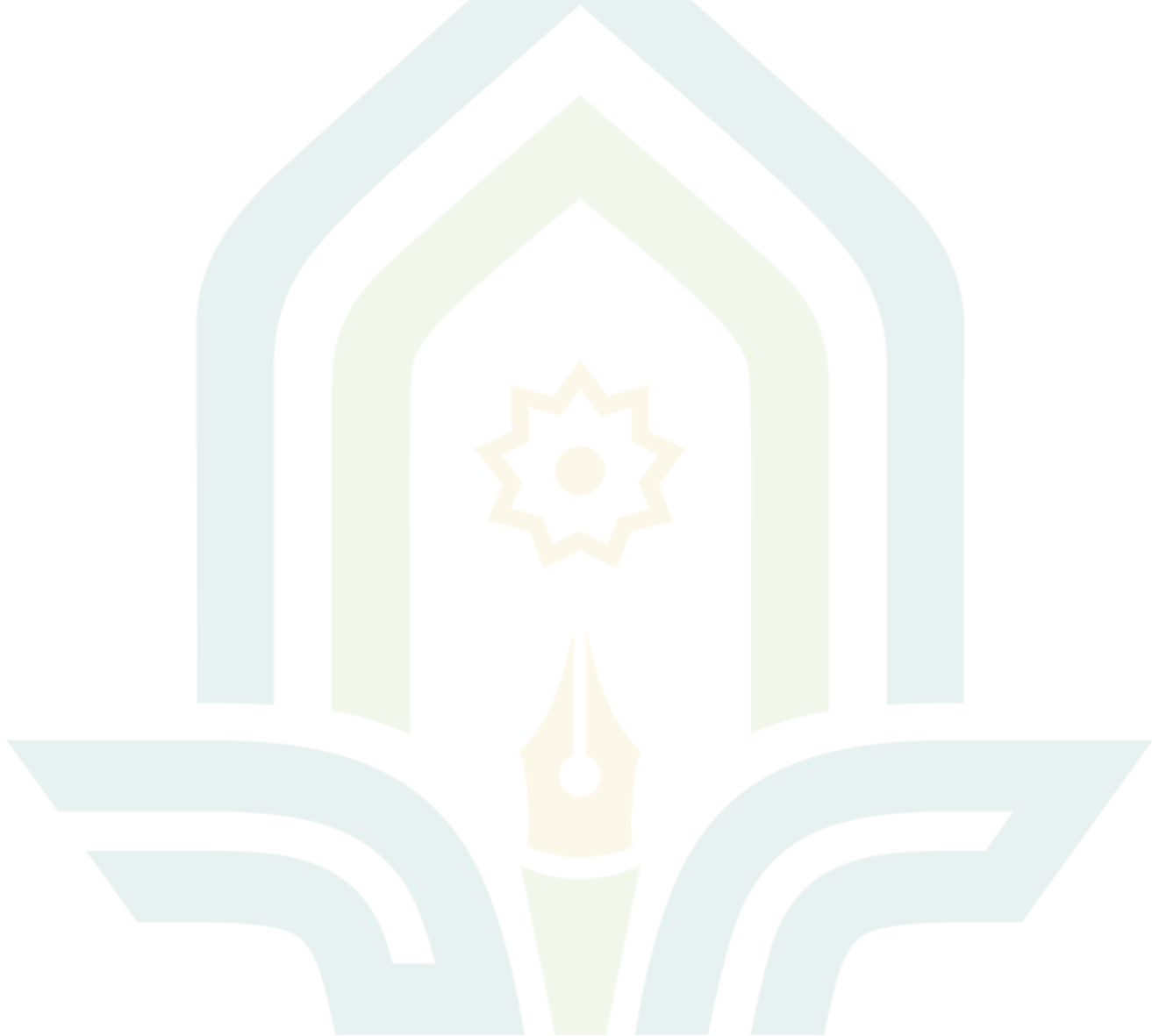
B. SARAN

1. Bagi Guru Kelas

Guru diharapkan dapat mengasah kreativitasnya dalam menggunakan metode dan pendekatan serta memanfaatkan media pembelajaran yang menarik untuk memotivasi siswa dalam belajar agar lebih semangat.

2. Bagi Peneliti

Melihat hasil penelitian ini masih belum sempurna maka hendaknya dilakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih mengrmbangkan penelitian ini agar dapat menunjang keefektifan dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Asri Wijayanti, Guru Kelas II B SD Negeri 01 Jajarwayang, Wawancara pribadi, Pekalongan, 5 Maret 2024
- Dharma, I Made Aditya, Luh Tu Selpi Wahyuni, I Wayan Suastra, And Ida Bagus Putu Arnyana. (2022). “Faktor Penyebab Dan Alternatif Solusi Rendahnya Kemampuan Reasoning Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, No. 3.
- Dokumentasi dan Arsip Sekolah tentang Data Pendidik SD Negeri 01 Jajarwayang, 5 Maret 2024
- Dokumentasi dan Arsip Sekolah tentang Data Siswa SD Negeri 01 Jajarwayang, 5 Maret 2024
- Dokumentasi dan Arsip Sekolah tentang Profil SD Negeri 01 Jajarwayang, 5 Maret 2024
- Dokumentasi dan Arsip Sekolah tentang Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Jajarwayang, 5 Maret 2024
- Dokumentasi dan Arsip Sekolah tentang Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 01 Jajarwayang, 5 Maret 2024
- Enny Zubaidah. (2013). “Kesulitan Membaca Anak”, Yogyakarta.
- Farida Rahim. (2011). “Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanisah, Saidah. (2022). “Studi Tentang Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, No. 4.
- Lafendry, Ferdinal. (2020). “Kualifikasi Dan Kompetensi Guru Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Islam* (2020) 3.
- Maghfiroh, Fitriyani, Hani Atus Sholikhah, And Fuaddilah Ali Sofyan.

(2019). “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa.” *Jip: Jurnal Ilmiah Pgmi* 5, No. 1.

Mediaware. “Pengertian Guru: Definisi, Tugas, Dan Peran Guru Dalam Pendidikan.” [Www.Smamyserang.Sch.Id](http://www.Smamyserang.Sch.Id).

Melinia, Safitri, Heri Hadi Saputra, And Itsna Oktaviyanti. (2022). “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman.” *Journal Of Classroom Action Research* 4, No. 3.

Nok Kiptiyah, Guru Kelas II A Sd Negeri 01 Jajarwayang, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Maret 2024

Rahma, Diva. (2019). “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa.” *Jip: Jurnal Ilmiah Pgmi* 5, No. 1. Hal. 95–105.

Ratnawati, Sri. (2017). “Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Studi Kasus Pada SDN Unggulan Kuningan).” *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan* 03, no. 02.

Ridwan, Muannif, Suhar Am, Bahrul Ulum, And Fauzi Muhammad. (2021). “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Masohi* 2, No. 1.

Riska Solicha. (2020). “Analisis Kesulitan Membaca Siswa Kelas Rendah”. *Berajah Journal* 2,no.2(1).

Safina, Wan Lulu. (2021). “Artikel Peran Guru Dalam Pengembangan Pendidikan.” *Artikel Peran Guru Dalam Pengembangan*.

Salim, dkk. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Ciptapustaka Media.

Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung : Pustaka Ramadhan.

Septiana Soleha, Riska, Enawar Enawar, Dilla Fadhillah, And Sumiyani Sumiyani. (2021). “Analisis Kesulitan Membaca

Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar.” *Berajah Journal 2*, No. 1.

Setiawan, Tri Yudha, And Indah Apria Dzulfour. (2022). “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Di Kelas Ii Sekolah Dasar.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar 7*, No. 2.

Sri Ratnawati. (2017). “Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (studi kasus pada SDN unggulan Kuningan)” *. Pedagogik Jurnal Penelitian Pendidikan 3*, no.2.

Suartini, Ni Wayan Putri. (2022). “Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar.” *Journal Of Education Action Research 6*, No. 1.

Suhono, Turah, And Hanif Al Fatta. (2021). “Penyusunan Data Primer Sebagai Dasar Interoperabilitas Sistem Informasi Pada Pemerintah Daerah Menggunakan Diagram Raci (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Purworejo).” *Jnanaloka*.

Sutrisna, Asep Ahmad Sopandi, And Rahmatrisilvia. (2013). “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode Suku Kara Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas 1 Di Sdn 03 Bandar Buat Padang.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus 2*, No. 3.

Tim Penyusun FTIK.(2023). “Buku Pedoman Skripsi Mahasiswa. Pekalongan”: FTIK UIN Gusdur Pekalongan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Tiara Chandra Sukma
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Bojongwetan RT. 01 RW. 01 Kec.
Bojong
Email : tiarachandrasukmaa@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Gunanto Prahoro
Nama Ibu : Nurtami
Pekerjaan Ayah : Buruh
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Ds. Bojongwetan RT. 01 RW. 01, Kec.
Bojong

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--|------------------|
| 1. TK Pertiwi Bojongwetan | Lulus Tahun 2007 |
| 2. SD Negeri Bojongetan | Lulus Tahun 2013 |
| 3. SMP Negeri 1 Bojong | Lulus Tahun 2016 |
| 4. SMK Muhammadiyah Kajen | Lulus Tahun 2019 |
| 5. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan | Lulus Tahun 2024 |

Pekalongan, 13 Maret 2024

Penulis